

Dr. M. Dahlan R., M.A., M.Pd



ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Membentuk Guru berkualitas
dan bertanggung jawab





ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Membentuk Guru berkualitas dan bertanggung jawab

Ilmu Pendidikan Islam merupakan ilmu yang mengandung berbagai seluk beluk kependidikan, ilmu ini menjadi sangat penting bagi siapapun yang ingin menjadi guru sebagai modal utama dalam menjalankan tugasnya.

Buku ajar ini hadir sebagai buku pegangan yang dijadikan bahan pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik untuk membentuk calon guru yang bertanggung jawab. Dalam buku ini dikupas tuntas mengenai kependidikan Islam, dikembangkan dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dibuat dalam bentuk yang runtut dan menggunakan kaidah penulisan buku ajar, dilengkapi dengan rangkuman dan uji kompetensi, ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga memudahkan bagi pembaca untuk mendalami dan memahaminya berbagai bahasan di dalamnya.

Selamat membaca.....



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



EC00202401202



ILMU PENDIDIKAN ISLAM MEMBENTUK GURU BERKUALITAS DAN BERTANGGUNG JAWAB

Dr. M. Dahlan R., M.A., M.Pd



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**ILMU PENDIDIKAN ISLAM
MEMBENTUK GURU BERKUALITAS DAN
BERTANGGUNG JAWAB**

Penulis : Dr. M. Dahlan R., M.A., M.Pd

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-120-014-3

No. HKI : EC00202401202

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga tim penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul **Ilmu Pendidikan Islam Membentuk Guru Berkualitas dan Bertanggung Jawab**. Buku ini disusun secara lengkap agar memudahkan para pembaca dalam mempelajari ilmu Pendidikan Islam dan sebagai salah satu sumber referensi belajar untuk memperdalam agama secara utuh.

Islam pada hakikatnya adalah tuntunan kehidupan manusia di dunia dan akhirat bukan hanya sekedar dipahami sebagai agama tetapi meliputi seluruh aspek kebutuhan hidup manusia. Karenanya pendidikan Islam menjadi pendidikan yang memiliki corak dan kekhasan jika dibandingkan dengan pendidikan secara umum. Buku ini membahas secara detail mengenai Pendidikan Islam secara menyeluruh. Buku ini pula akan memperkaya pengetahuan pembaca tentang memahami Islam secara mendalam. Oleh karena itu, buku ini tersusun 14 BAB yang dibahas secara terperinci dan sistematis:

BAB 1 Hakikat Pendidikan Islam

BAB 2 Pendidikan Islam dan Dasarnya

BAB 3 Tugas dan Fungsi Pendidikan Islam

BAB 4 Pendidik dan Pendidikan Islam

BAB 5 Peserta Didik dalam Pendidikan Islam

BAB 6 Kurikulum Pendidikan Islam

BAB 7 Metode Pendidikan Islam

BAB 8 Media atau Alat Pendidikan Islam

BAB 9 Lembaga Pendidikan Islam

BAB 10 Lingkungan Pendidikan Islam

BAB 11 Evaluasi Pendidikan Islam

BAB 12 Prinsip-Prinsip dan Sumber Belajar Pendidikan Islam

BAB 13 Pendidikan Islam di Kancah Pendidikan Nasional

BAB 14 Problematika Pendidikan Islam

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga, penerbit serta pihak yang telah mendukung dan terlibat dalam penyusunan buku ini. Penulis

berharap agar kehadiran buku ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 HAKIKAT PENDIDIKAN ISLAM	2
A. Pengertian Pendidikan Islam	2
B. Ruang Lingkup Pendidikan Islam	10
C. Tujuan Pendidikan Islam	12
D. Urgensi Pendidikan Islam	15
E. Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Ilmu	17
F. Rangkuman	20
G. Uji Kompetensi	23
BAB 2 PENDIDIKAN ISLAM DAN DASARNYA	25
A. Pengertian Dasar Pendidikan Islam	25
B. Al Qur'an	26
C. Al Sunnah	30
D. Ijtihad	33
E. Pelaksanaan Pendidikan Islam	36
F. Rangkuman	38
G. Uji Kompetensi	39
BAB 3 TUGAS DAN FUNGSI PENDIDIKAN ISLAM	41
A. Pengertian Tugas dan Fungsi	41
B. Tugas dan Fungsi Pendidikan Islam	43
C. Rangkuman	54
D. Uji Kompetensi	56
BAB 4 PENDIDIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM	58
A. Pengertian Pendidik	58
B. Kedudukan Pendidik dalam Pendidikan Islam	65
C. Syarat Menjadi Pendidik dalam Pendidikan Islam	67
D. Kompetensi Pendidik dalam Pendidikan Islam	69
E. Tugas Pendidik	72
F. Problematika Pendidik Secara Umum	75
G. Rangkuman	79
H. Uji Kompetensi	80
BAB 5 PESERTA DIDIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM	82
A. Pengertian Peserta Didik	82

B. Syarat Menjadi Peserta Didik.....	84
C. Karakter Peserta Didik.....	86
D. Karakteristik Peserta Didik.....	89
E. Tugas Peserta Didik	91
F. Rangkuman.....	93
G. Uji Kompetensi	94
BAB 6 KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM	96
A. Pengertian Kurikulum	96
B. Fungsi Kurikulum	97
C. Komponen Kurikulum.....	98
D. Dasar dan Prinsip Kurikulum Pendidikan Islam	99
E. Rangkuman.....	103
F. Uji Kompetensi	104
BAB 7 METODE PENDIDIKAN ISLAM	106
A. Pengertian Metode Pendidikan Islam	106
B. Prinsip Metode Pendidikan Islam.....	108
C. Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Islam	112
D. Rangkuman.....	114
E. Uji Kompetensi	115
BAB 8 MEDIA ATAU ALAT PENDIDIKAN ISLAM	117
A. Pengertian Media atau Alat Pendidikan Islam.....	117
B. Kegunaan Media atau Alat dalam Pendidikan Islam	119
C. Prinsip Media atau Alat Pendidikan Islam	123
D. Jenis Media Pendidikan Islam.....	125
E. Rangkuman.....	127
F. Uji Kompetensi	128
BAB 9 LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM	130
A. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam.....	130
B. Macam-Macam Lembaga Pendidikan Islam.....	132
C. Karakteristik Lembaga Pendidikan Islam.....	137
D. Rangkuman.....	139
E. Uji Kompetensi	140
BAB 10 LINGKUNGAN PENDIDIKAN ISLAM.....	142
A. Pengertian Lingkungan Pendidikan Islam.....	142
B. Macam-Macam Lingkungan Pendidikan.....	143

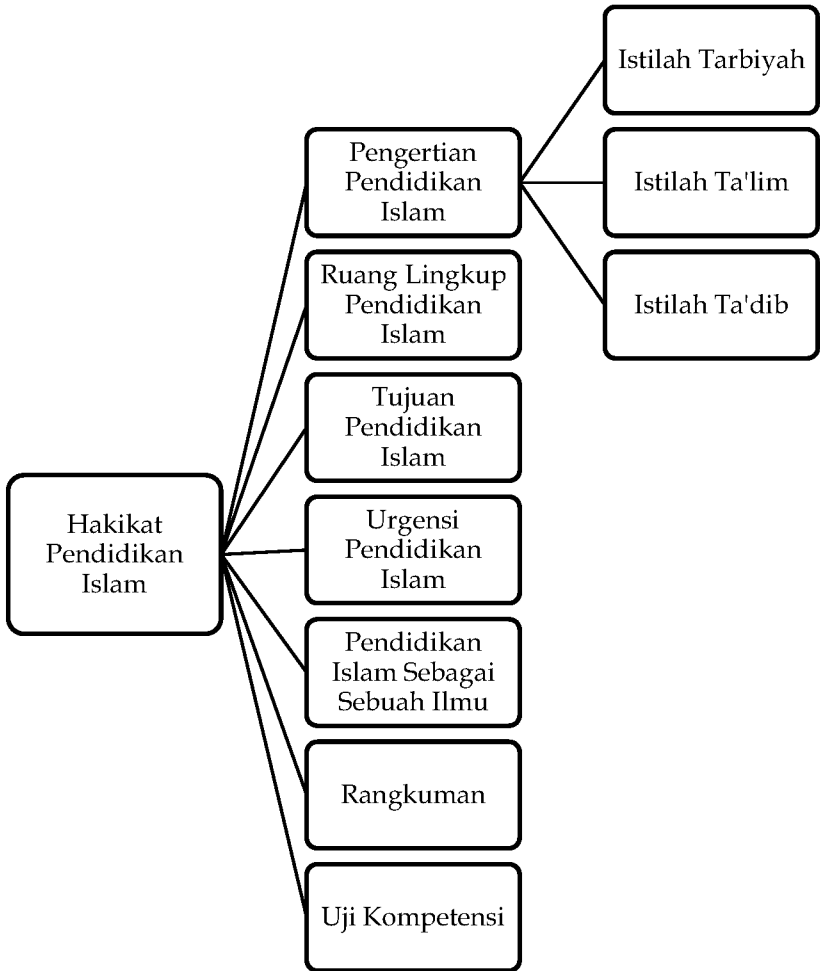
C. Urgensi Lingkungan.....	154
D. Rangkuman	157
E. Uji Kompetensi.....	158
BAB 11 EVALUASI PENDIDIKAN ISLAM	161
A. Makna Evaluasi.....	161
B. Tujuan Evaluasi Pendidikan Islam.....	164
C. Fungsi dan Kegunaan Evaluasi Pendidikan Islam	166
D. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pendidikan Islam	169
E. Teknik dan Jenis Evaluasi	171
F. Jenis -Jenis Evaluasi	171
G. Rangkuman	173
H. Uji Kompetensi.....	174
BAB 12 PRINSIP-PRINSIP DAN SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN ISLAM	176
A. Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam	176
B. Sumber Belajar Pendidikan Islam.....	182
C. Rangkuman	191
D. Uji Kompetensi.....	193
BAB 13 PENDIDIKAN ISLAM DI KANCAH PENDIDIKAN NASIONAL	195
A. Hakikat dan Tujuan Pendidikan Nasional	195
B. Kedudukan Pendidikan Islam	196
C. Kedudukan Pendidikan Nasional	197
D. Hubungan Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional	198
E. Rangkuman	201
F. Uji Kompetensi.....	202
BAB 14 PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM.....	204
A. Pengertian Problematika	204
B. Macam-Macam Problematikan Pendidikan Islam.....	204
C. Solusi Menghadapai Problematika Pendidikan Islam.....	212
D. Rangkuman	213
E. Uji Kompetensi.....	214
GLOSARIUM	215
DAFTAR PUSTAKA	219
TENTANG PENULIS	236



**ILMU PENDIDIKAN ISLAM
MEMBENTUK GURU BERKUALITAS DAN
BERTANGGUNG JAWAB**



Peta Konsep



Kata Kunci

Pendidikan – Tarbiyah - Ta'lim - Ta'dib - Ilmu

BAB

1

HAKIKAT PENDIDIKAN ISLAM

Setelah mempelajari bab ini, pembaca diharapkan mampu:

1. Menyimpulkan Pendidikan Islam
2. Mengkompilasi ruang lingkup pendidikan Islam
3. Mengklasifikasikan tujuan dan urgensi pendidikan Islam
4. Menganalisa satu kegiatan pendidikan terdekat, apakah sesuai dengan hakikat pendidikan Islam

A. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Latin *pedagogi*, kata ini merupakan gabungan dari dua kata *pais* artinya anak dan *ago* artinya aku membimbing. Jadi pedagogi artinya aku membimbing anak. Menurut Bahasa Indonesia pendidikan merupakan kata yang mendapatkan imbuhan pe dan akhiran an, asli katanya adalah didik artinya perbuatan (hal, cara dan sebagainya)(Poerwadarminta, 1976). Sehingga pendidikan memiliki arti proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan berarti juga *education* dalam bahasa Inggris, bahasa Latin *educare* artinya *to lead forth* (bimbingan berkelanjutan). Sedangkan, menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003

BAB 2 | PENDIDIKAN ISLAM DAN DASARNYA

Setelah mempelajari bab ini, pembaca diharapkan mampu:

1. Menyimpulkan dasar pendidikan Islam
2. Mengklasifikasikan ayat al Qur'an tentang pendidikan Islam
3. Mengklasifikasikan al Sunnah tentang pendidikan Islam
4. Menganalisa keberadaan Ijtihad sebagai dasar pendidikan Islam

A. Pengertian Dasar Pendidikan Islam

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa dasar adalah pokok atau pangkal suatu pendapat (ajaran, aturan) (Kemendikbud, 2020). Dasar memiliki arti sumber dan sebab adanya sesuatu atau proposisi paling umum yang dijadikan sumber pengetahuan, ajaran dan hukum.(Hery Noer Aly, 1999). Dasar adalah sesuatu yang menjadi pijakan untuk berdiri, dalam makna lain dasar diartikan sebagai pondasi, pondasi adalah bantalan awal di mana tiang bisa berdiri. Dalam bahasa Arab dasar disebut dengan *asas* artinya asal segala sesuatu. Maka dengan demikian dasar dapat disimpulkan sebagai pedoman yang dijadikan panduan dan berpijak dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dasar pendidikan Islam tidak bisa melepaskan diri pada sumber ajaran Islam itu sendiri yaitu, al-Qur'an al sunnah dan ijtihad (Arief, 2002.) Dasar ini menjadi sangat penting dalam keberlangsungan pendidikan Islam(Samsul Nizar, 2001), hal ini menjadi yang pertama dan utama karena sebagai prinsip berdirinya dan eksisnya pendidikan Islam(Azra, 2000).

BAB 3

TUGAS DAN FUNGSI PENDIDIKAN ISLAM

Setelah mempelajari bab ini, pembaca diharapkan mampu:

1. Mengklasifikasikan tugas pendidikan Islam
2. Mengaktualisasikan fungsi pendidikan Islam
3. Merekonstruksi pendidikan Islam sebagai pembentuk pribadi

A. Pengertian Tugas dan Fungsi

Tugas secara etimologi adalah sesuatu yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan; pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang; pekerjaan yang dibebankan (Munawir, 1984). Tugas adalah kegiatan pekerjaan tertentu yang dilakukan untuk suatu tujuan khusus. Tugas adalah suatu bagian atau satu unsur atau satu komponen dari suatu jabatan. Tugas adalah gabungan dari dua unsur (elemen) atau lebih sehingga menjadi suatu kegiatan yang lengkap.

Sedangkan fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya. Fungsi pendidikan Islam ialah segala sesuatu yang bersifat menyediakan fasilitas hingga memungkinkan suatu tugas-tugas pendidikan Islam tersebut dapat tercapai dan berjalan dengan lancar. Dengan adanya penyediaan suatu fasilitas yang ada tersebut tentu memiliki arti serta tujuan yang bersifat struktural dan institusional (Mudzakir, 2006). Hal ini berkaitan erat dengan firman Allah swt yang terdapat dalam surah al Baqarah ayat 151 yang berbunyi:

BAB 4

PENDIDIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Setelah mempelajari bab ini, pembaca diharapkan mampu:

1. Menguraikan pengertian pendidik
2. Merumuskan kedudukan pendidik
3. Mengidentifikasi syarat menjadi pendidik
4. Menelaah kompetensi pendidik
5. Mengklasifikasikan tugas pendidik
6. Mengatasi problematika pendidik

A. Pengertian Pendidik

Pendidik dalam KKBI disebut sebagai orang yang mendidik (Kemendikbud, 2020). Pendidik diberikan pengertian yang beragam oleh para ahli pendidikan, diantaranya:

1. Zakiah Daradjat pendidik adalah individu yang akan memenuhi kebutuhan pengetahuan, sikap dan tingkah laku peserta didik (Zakiah Daradjat, 2000).
2. Ahmad Tafsir mengartikan Pendidik sebagai orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya, yaitu dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi psikomotorik, kognitif, maupun afektif (Tafsir, 1992).
3. Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan Pendidik adalah guru yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik (Djamarah, 2000).
4. Ahmad Barizi Hadari Nawawi pendidik adalah orang pekerjaannya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau di dalam kelas. Secara lebih khusus, pendidik adalah guru yang bekerja dalam bidang pendidikan dan

BAB 5

PESERTA DIDIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Setelah mempelajari bab ini, pembaca diharapkan mampu:

1. Menelaah pengertian peserta didik
2. Mengaitkan syarat peserta didik dengan keberhasilan pendidikan
3. Merumuskan karakter peserta didik
4. Menganalisa kesuaian tugas peserta didik dan kenyataan di lapangan

A. Pengertian Peserta Didik

Secara etimologi, peserta didik berarti orang yang menghendaki. Sedangkan menurut arti terminologi, peserta didik adalah pencari hakikat di bawah bimbingan dan arahan seorang pembimbing. Dalam Bahasa Indonesia ada tiga sebutan untuk peserta didik, yaitu murid, anak didik, dan pelajar. Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (*fitrah*) yang perlu dikembangkan (Suharto, 2011). Peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi manusia seutuhnya atau orang yang tidak bergantung dari orang lain dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat dan keinginan sendiri (Prihatin, 2011). Dalam Undang-undang Nasional no. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4. Peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik juga disebut murid yang dipakai untuk menyebut peserta didik pada sekolah tingkat dasar dan

BAB

6

KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM

Setelah mempelajari bab ini, pembaca diharapkan mampu:

1. Merumuskan pengertian kurikulum
2. Merancang fungsi kurikulum
3. Merinci komponen kurikulum
4. Mengintegrasikan dasar pendidikan dengan dasar dan prinsip kurikulum

A. Pengertian Kurikulum

Secara etimologi kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *kurir* yang artinya pelari, atau *curere* yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh pelari. Istilah ini pada mulanya digunakan dalam dunia olahraga yang berarti suatu jarak yang harus ditempuh dalam pertandingan olahraga. Istilah kurikulum dalam kosa kata Arab dikenal dengan istilah *manhaj*, yakni jalan yang terang atau jalan terang yang dilalui manusia dalam bidang kehidupannya.

Dalam konteks pendidikan, kurikulum berarti jalan terang yang dilalui oleh pendidik dan peserta didik untuk menggabungkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta nilai-nilai (Syabany, 1979). Sedangkan pengertian kurikulum masa kini adalah strategi yang digunakan untuk mengadaptasikan pewarisan kultural dalam mencapai tujuan sekolah. Menurut Lee and Lee dalam Sulistyorini (Sulistyorini, 2009), *Curriculum is the strategy which we use in adapting this cultural heritage to the purpose of the school*. Kurikulum merupakan sejumlah mata pelajaran di sekolah atau akademi yang harus ditempuh oleh siswa untuk mencapai sesuatu tingkatan atau

BAB

7

METODE PENDIDIKAN ISLAM

Setelah mempelajari bab ini, pembaca diharapkan mampu:

1. Merumuskan pengertian metode
2. Mengklasifikasikan prinsip metode
3. Membuat metode pembelajaran

A. Pengertian Metode Pendidikan Islam

Metode dalam bahasa Inggris berasal dari kata *way* dan *method* artinya cara, dan dapat mencakup makna lebih luas seperti strategi, seni, metode dan metodologi. Kata metode dalam bahasa Indonesia diadopsi dari kata *methodos* dalam bahasa Yunani, kata ini terdiri dari kata *meta* yang berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah; dan kata *hodos* yang berarti jalan, perjalanan, cara, atau arah (Arief, 2002). Metode dalam bahasa Arab, dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan. Dalam bahasa Indonesia metode bermakna cara pandang yang teratur, terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya) atau cara kerja yang tersistem untuk memudahkan suatu kegiatan yang ditentukan.

Ahmad Tafsir memaknai metode dengan arti cara yang paling tepat dan cepat melakukan sesuatu. Dan menurut Abudin Nata metode pendidikan Islam mempunyai arti antara lain: *Pertama* jalan untuk menanamkan pengetahuan agama pada diri seseorang sehingga terlihat dalam pribadi objek sasaran, yaitu pribadi yang Islami: *Kedua* cara untuk memahami, menggali, dan

BAB

8

MEDIA ATAU ALAT PENDIDIKAN ISLAM

Setelah mempelajari bab ini, pembaca diharapkan mampu:

1. Merumuskan pengertian media atau alat pendidikan Islam
2. Menjelaskan kegunaan media atau alat pendidikan Islam
3. Menguraikan prinsip media atau alat pendidikan Islam
4. Mengklasifikasikan jenis media atau alat pendidikan Islam

A. Pengertian Media atau Alat Pendidikan Islam

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Kata *medium* dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju ke penerima (Arsyad, 1997). Dalam bahasa Arab, media disebut *wasail* bentuk jamak dari *wasilah* yakni sinonim *al wasith* yang artinya juga tengah. Kata tengah itu sendiri berarti berada di antara dua sisi, maka disebut juga sebagai perantara (*wasilah*) atau yang memperantarai kedua sisi tersebut (Yudhi, 2008)

Media diberikan pengertian yang beragam menurut para ahli, diantaranya;

1. Media adalah apa saja yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Selain itu ada yang menyebutkan bahwa media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Ada juga yang memaknai media sebagai saluran informasi (Asyhar, 2012).
2. Media merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.

BAB

9

LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Setelah mempelajari bab ini, pembaca diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian lembaga
2. Mengklasifikasikan macam-macam lembaga
3. Mendiskripsikan lembaga saat ini yang sesuai dengan pendidikan Islam

A. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga menurut bahasa adalah badan atau organisasi (Tim, 2002), lembaga adalah asal sesuatu, acuan, sesuatu yang memberi bentuk pada yang lain, badan atau organisasi yang bertujuan untuk mengadakan suatu penelitian keilmuan atau melakukan sesuatu usaha.

Secara terminologi lembaga pendidikan diartikan oleh beberapa ahli diantaranya:

1. Ramayulis yang mengatakan bahwa lembaga bisa berarti secara fisik yaitu bangunan dan lembaga non fisik seperti norma-norma, peraturan-peraturan tertentu, serta penanggung jawab pendidikan itu sendiri (Ramayulis, 2015).
2. Abuddin Nata menyebutkan lembaga pendidikan sama dengan lingkungan pendidikan di mana di dalamnya terdapat proses pendidikan yang dapat diselenggarakan dengan baik (Nata, 2005).
3. Daud Ali dan Habibah Daud mengatakan bahwa ada dua unsur yang kontradiktif jika memaknai lembaga yaitu: lembaga yang dimaknai sebagai fisik yaitu lembaga yang merupakan sebuah badan dan sarana yang digerakan oleh orang di dalamnya; dan lembaga secara non fisik yang

BAB 10

LINGKUNGAN PENDIDIKAN ISLAM

Setelah mempelajari bab ini, pembaca diharapkan mampu:

1. Merumuskan pengertian lingkungan
2. Menjelaskan macam-macam lingkungan
3. Membuktikan urgensi lingkungan dalam pendidikan

A. Pengertian Lingkungan Pendidikan Islam

Lingkungan dalam kamus bahasa Indonesia disebut sebagai daerah atau kawasan dan sebagainya yang termasuk di dalamnya, bagian wilayah, golongan atau kalangan, semua yang mempengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan (Kemendikbud, 2020). Dalam bahasa Arab lingkungan dikenal dengan kata *al bi'ah*, kata *al bi'ah* diambil dari kata *da'a* yang artinya tempat tinggal, kediaman, keadaan, situasi, posisi, dan lingkungan. Sedangkan lingkungan secara terminologi diartikan sebagai segala hal yang dapat memberikan rangsangan kepada orang dan terlibat dalam memberikan pengaruh dalam perkembangannya (Mohamad Surya, 2014). Lingkungan adalah semua yang terlihat dan ada dalam kehidupan yang terus berkembang dan memberikan pengaruh dalam perkembangannya, baik itu manusia atau makhluk lainnya, ia juga merupakan hak yang ada di dalam dan di luar diri seseorang, berupa benda, peristiwa maupun keadaan masyarakat yang memberikan pengaruh terhadapnya (Marlina Gazali, 1998). Lingkungan merupakan segala hal yang ada di sekitar (Barnadib, 1989), termasuk yang ada dalam individu seseorang (Siswono, 2007).

BAB 11

EVALUASI PENDIDIKAN ISLAM

Setelah mempelajari bab ini, pembaca diharapkan mampu:

1. Merumuskan pengertian evaluasi pendidikan Islam
2. Menelaah tujuan evaluasi pendidikan Islam
3. Mengkategorikan fungsi dan kegunaan pendidikan Islam
4. Mengklasifikasikan prinsip-prinsip evaluasi pendidikan Islam
5. Memodifikasi teknik dan jenis evaluasi pendidikan Islam

A. Makna Evaluasi

Evaluasi diambil dari kata *evaluation* yang artinya penilaian atau penaksiran (Shadily, 1996), dalam bahasa Arab disebut dengan istilah *imtahan* yang memiliki ujian dan *khataman* yang memiliki arti cara menilai hasil akhir dari proses kegiatan (Mahmud Yunus, 2010). Sedangkan dalam terminologi evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui kondisi sebuah objek dengan menggunakan alat atau instrumen kemudian hasilnya digunakan sebagai tolak ukur untuk mendapatkan sebuah kesimpulan (Thoha, 1991). Menurut Sidney P. Rollins, *Evaluation is the process of making judgments* (Rollins, 1979). James L. Mursell mengartikan evaluasi adalah penghargaan yang dijalankan dengan sadar dan secara diskriminatif terhadap proses belajar demi usaha perbaikan itu sendiri (Mursell, 1975). Sementara menurut Winkel, evaluasi adalah penentuan sampai berapa jauh sesuatu berharga, bermutu atau bernilai (Sj, 1987). Oemar Hamalik (Hamalik, 1982) mengartikan evaluasi sebagai suatu proses penaksiran terhadap kemajuan, pertumbuhan, dan perkembangan peserta didik untuk tujuan pendidikan. Evaluasi

BAB 12

PRINSIP-PRINSIP DAN SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN ISLAM

Setelah mempelajari bab ini, pembaca diharapkan mampu:

1. Merinci prinsip-prinsip pendidikan islam
2. Menanalisa penggunaan prinsip-prinsip pendidikan Islam di lembaga klasikal dan modern
3. Merumuskan fungsi dan manfaat sumber belajar
4. Menganalisa penggunaan sumber belajar lain pada lembaga pendidikan Islam

A. Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam

Prinsip-prinsip pendidikan Islam adalah aspek-aspek fundamental yang menggambarkan dasar dan tujuan pendidikan Islam, sehingga ia membedakannya dengan pendidikan non Islam. Prinsip Prinsip pendidikan Islam itu meliputi (1) pendidikan Islam adalah bagian dari proses *rububiyah* Allah swt, (2) pendidikan Islam berusaha membentuk manusia seutuhnya, (3) pendidikan Islam selalu berkaitan dengan agama, (4) pendidikan Islam merupakan pendidikan terbuka. Dari sini jelas prinsip pendidikan Islam sekaligus merupakan arah tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan Islam(Maksum, 1999).

Sebuah prinsip merupakan roh dari sebuah perkembangan ataupun perubahan, dan merupakan akumulasi dari pengalaman ataupun pemaknaan oleh sebuah objek atau subjek tertentu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata prinsip berarti asas atau dasar yaitu: kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak, dan sebagainya. Prinsip berasal dari akar katanya *principia* diartikan sebagai permulaan yang

BAB 13 | PENDIDIKAN ISLAM DI KANCAH PENDIDIKAN NASIONAL

Setelah mempelajari bab ini, pembaca diharapkan mampu:

1. Merumuskan pengertian pendidikan nasional
2. Merumuskan hakikat dan tujuan pendidikan nasional
3. Mengklasifikasikan kedudukan pendidikan nasional
4. Mengklasifikasikan kedudukan pendidikan Islam
5. Mengkombinasikan pendidikan Islam dan pendidikan nasional

A. Hakikat dan Tujuan Pendidikan Nasional

Pendidikan nasional adalah suatu sistem dalam suatu negara yang mengatur pendidikan yang ada di negaranya agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa, agar tercipta kesejahteraan umum dalam masyarakat. Penyelenggaraan sistem pendidikan nasional disusun sedemikian rupa, meskipun secara garis besar ada persamaan dengan sistem pendidikan nasional bangsa-bangsa lain, sehingga sesuai dengan kebutuhan akan pendidikan dari bangsa itu sendiri yang secara geografis, demokratis, histories, dan kultural berciri khas. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Nata(Nata, 2004) pendidikan nasional adalah pendidikan yang beralaskan garis hidup dari bangsanya dan ditujukan untuk keperluan perikehidupan yang dapat mengangkat derajat negara dan rakyatnya agar dapat bekerjasama dengan bangsa lain untuk kemuliaan segenap manusia di muka bumi. Menurut Sunarya dalam Ihsan(Ihsan, 2010), Pendidikan nasional adalah sistem pendidikan yang berdiri di atas landasan dan dijiwai oleh falsafah hidup suatu bangsa dan tujuannya bersifat mengabdikan kepada kepentingan dan cita-cita nasional bangsa tersebut.

BAB 14

PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM

Setelah mempelajari bab ini, pembaca diharapkan mampu:

1. Mengklasifikasikan macam-macam problematika pendidikan Islam
2. Mengatasi permasalahan pendidikan Islam

A. Pengertian Problematika

Problematika secara etimologi berasal dari kata *problem* yang berarti persoalan atau permasalahan (Tim, 2002). Maka *problematika* berarti hal-hal yang menimbulkan permasalahan yang belum bisa terpecahkan. Dalam kamus ilmiah populer, *problema* memiliki arti soal, masalah, perkara sulit dan persoalan (Barry, 1994). *Problematika* berasal dari bahasa Inggris *problematic* yang berarti masalah atau persoalan (Jhon, Echols M, 2003). *Problematika* adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang membutuhkan penyelesaian atau pemecahan (Muhith, 2018). *Problematika* adalah sesuatu yang membutuhkan pemecahan. Masalah juga diartikan sebagai ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan. *Problematika* atau masalah adalah sesuatu yang menyebabkan tidak tercapainya sebuah tujuan.

B. Macam-Macam Problematikan Pendidikan Islam

Menurut Azyumardi yang dikutip oleh Surohim pendidikan Islam selalu dalam posisi tersingkirkan. *Pertama*, pendidikan Islam sering terlambat merumuskan diri untuk merespon perubahan dan kecenderungan perkembangan masyarakat, sekarang dan masa datang. *Kedua*, sistem

DAFTAR PUSTAKA

- (ed), C. E. S. (1985). *Essentials Of Educational Psychology*. Tokyo: Prentice-Hall & Maruzen Company Ltd.
- (Ed), M. S. (2001). *Gusdur dan Pendidikan Islam Upaya Mengembalikan Esensi Pendidikan di Era Global*. Jakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- A.M, S. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abdul Cholid. (2011). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Abdullah, A. A.-R. S. (n.d.). *Education Theory: A Qur'anic Out look*. Makkah: Ummul Qura.
- Abrasy, A. al. (1968). *al Tarbiyah al Islamiyah terj. bustani A. Ghani*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Abuddin Nata. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Adz-Dzaky, H. B. (2001). *Psikoterapi dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baغء.
- Ahmad Barizi. (2009). *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Ahmad tafsir. (2007). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Akbar, A. (1994). *Merawat Cinta kasih*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Akhyak. (2005). *Profil Pendidik Sukses, Sebuah Formulasi dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Surabaya: Elkaf.
- Al-Abrasyi, A. (1976). *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Ahnawi, A. F. (1968). *At-Tarbiyah Fi Al-Islam*. Kairo: Dar al Ma'arif.
- Al-Attas, N. (1979). *Aims and Objectives of Islamic Education*. Jeddah: King AbdulAziz University.

- Al-Attas, S. M. N. (1987). *Konsep Pendidikan Dalam Islam*. Bandung: Mizan.
- Al-Ghazali, A. H. M. (1979). *Ihya Ulumuddin*. (Karya Toha Putra, Ed.). Semarang.
- Al-Nahlawi, A. (1992). *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Al-Syaibani, U. M. T. (1979). *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al, F. A. et. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Alhaddad, M. R. (2018). Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3(1), 57–66. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v3i1.23>
- Ali, M. (1985). *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.
- Alo Liliweri. (2011). *gatra-gatra Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arief S. Sadiman, D. (2006). *Media Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin. (1972). *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, H. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, M. (2009). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (1991). *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidis Kemenag RI.
- Arifuddin Arif. (2008). *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura.
- Arikunto, S. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (1997). *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asfahani, A. R. Al. (n.d.). *Mu'jam Mufradat Alfadz al-Qur'an*. Beirut: Daar al Fikr.
- Ash-shiddieqy, H. (1997). *Pengantar Hukum Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Aslamiyah, S. S. (2013). Problematika pendidikan islam di Indonesia. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 5.
- Asy-Syaukani, M. bin A. bin M. (n.d.). *Irsyad al-Fukhul ila Tahqiq al-Haqq min Ilmi al-Ushul*. Beirut: Dar al Fikr.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Ciputat: Gaung Persada Group.
- Azra, A. (2000a). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos.
- Azra, A. (2000b). *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Prenada Media.
- B, S. (1983). *Beberapa Aspek Dasar Kependidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Baharuddin. (2007). *Paradigma Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baqi, M. F. A. (1980). *Al-Mu'jam al-Mufahras li alfadz al-Qur'an al-Karim*. Kairo: Dar al hadits.
- Barnadib, S. I. (1989). *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Barnawi, N. A. W. &. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Barry, P. A. P. & M. D. al. (1994). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka.
- Basri, H. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Binti, M. (2009). *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: Teras.
- Bustani, A. (1956). *Munjit al-Tullab*. Beirut: Dar al Fikr.
- Cangara, H. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cepi, R. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendis Kemenag RI.
- Choiri, M. M., & Fitriani, A. (2011). Problematika pendidikan Islam sebagai sub sistem pendidikan nasional di era global. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 11(2), 303–325.
- Cut, C. P. (2018). Peran Kebudayaan dalam Dunia Pendidikan. *Tabir*, 5(01), 58–68.
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah. (2000). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Z. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Daryanto, A. dan. (2016). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dja'far Siddik. (2006). *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Cita Pustaka Media.

- Djamarah, S. B. (2000). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djojo Pranoto, N. P. dan S. (1984). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara.
- Dkk, A. H. (2005). *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Dkk, A. P. (2014). *Korelasi Kebudayaan & Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Obor.
- Dkk, Z. D. (1995). *Pendidikan Islam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Efendi, H. N. dan B. (1987). *Hak Asasi Manusia dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Etek, A. Y. dan Y. (1987). *Keragaman Teknik Evaluasi Dan Metode Penerapan Jiwa Agama*. Jakarta: Ind-Hill.
- Fadjar, M. (1998). *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penyusunan Naskah Indonesia.
- Fathani, A. H. (2008). *Ensiklopedia Hikmah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathurrohman, A. A. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Kencana Utama.
- Fathurrohman, S. dan M. (2016). *Esensi Manajemen Pendidikan Islam Pengelolaan Lembaga untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Furchan, A. (2004). *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Gama Media.
- Gazalba, S. (1970). *Pendidikan Umat Islam, Masalah terbesar Kurun Kini Menentukan Nasib Umat*. Jaka: Bhatara.

- Gie, T. L. (1987). *Pengantar Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Yayasan Studi Ilmu dan Teknologi.
- Hakim, T. (2003). *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, O. (1982). *Pengajaran Unit Studi Kurikulum dan Metodologi*. Bandung: Alumni.
- Hamalik, O. (1989). *Media Pengajaran*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hanafie, S. dan R. (2007). *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harahap, N. (2018). *Fitrah dan Psikologi Pendidikan Menurut Hasan Langgulung (Suatu Pengantar)*.
- Hardja, R. M. (2001). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harjanto. (1997). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, C. (1994). *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al ikhlas.
- Hasbullah. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hasbullah. (2008). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Heri Gunawan. (2014). *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, U. R. H. (2011). *landasan Pendidikan*. Bandung: Insan Mandiri.
- Hery Noer Aly. (1999). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- I Gede Wawan Sudhata; I Made Tegeh. (2015). *Desain Multimedia Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Ibnu Manzur. (1990). *Lisan al 'Arab*. Beirut: Daar al Shadr.
- Ihsan, F. (2010). *Dasar-dasar Pendidikan, Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Jalal, A. F. (1988). *Min Ushul al-Tarbiyah fi al-Islam terj. Hery Noer Aly.* Bandung: Diponegoro.
- Jannah, F. (2013). Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional. *Dinamika Ilmu.*
- Jannah, R. (2009). *Media Pembelajaran.* Banjarmasin: Antasari Press.
- Jhon, Echols M, and H. S. (2003). *kamus Inggris indonesia.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- John Dewey. (1916). *Democracy and Education.* New York: Macmillan, Originally Published.
- Kadir, A. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kartono, K. (1992). *Pengantar Ilmu mendidik Teoritis.* Bandung: Mandarmani.
- Kemendikbud. (2020). Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Khasinah, S. (2013). Hakikat manusia menurut pandangan islam dan Barat. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran, 13(2).*
- Khatib, M. A. Al. (1999). *Hadits Nabi Sebelum Dibukukan.* Jakarta: Gema Insani Press.
- Kosadi Hidayat, et. al. (1994). *Evaluasi Pendidikan Dan Penerapannya Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia.* Bandung: Alfabeta.
- Langgulong, H. (1980). *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam.* Bandung: Al Ma'arif.
- Langgulong, H. (1988a). *Pendidikan Islam Menghadapi abad 21.* Jakarta: Pustaka al Husna.
- Langgulong, H. (1988b). *Pendidikan ISlam Menghadapi Abad ke-21.* Jakarta: Pustaka al Husna.
- Langgulong, H. (1995). *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Al Husna.

- Lestari, D. (2019). Interaksi Sosial dan Pesan Budaya Sebagai Landasan Pendidikan. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 135-140.
- Linton, R. (1985). *The Culture Background of Personality*. New York: Appleton Century Crofts.
- Linton, R. (2004). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Quraish Shihab, E. all. (2008). *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Mahmud Yunus. (2010). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah.
- Majid, A. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maksum. (1999). *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Mansir, F. (2020). Kesejahteraan Dan Kualitas Guru Sebagai Ujung Tombak Pendidikan Nasional Era Digital. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars*, 8(2), 293-303.
- Maraghi, A. M. Al. (1974). *Tafsir Al Maraghy (Juz V)*. Beirut: Dar al Fikr.
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Marimba, A. D. (1989). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Ma'arif.
- Marlina Gazali. (1998). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Bandung: Mizan.
- Marlina, M. (2017). Pendidik Dalam Konteks Pendidikan Islam. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 27-40.
- Masni, H. (2017). Peran pola asuh demokratis orangtua terhadap pengembangan potensi diri dan kreativitas siswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6(1), 58-74.

- Maunah, B. (2009). *Landasan pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Mohamad Surya. (2014). *Psikologi Guru: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Mu'min, M. (2009). *Psikologi Tafsir Hadits*. Kudus: STAIN Kudus.
- Mudzakir, A. M. dan Y. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Predana Media.
- Muhaimin. (2011). *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhaimin, A. G. dan. (1993). *Pengenalan Kurikulum Madrasah*. Solo: Ramdani.
- Muhammad Yaumi. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muhith, A. (2018). Problematika pembelajaran tematik terpadu di MIN III bondowoso. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 1(1), 45–61.
- Mujib, M. dan A. (1993). *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*. Bandung: Tri Genda Karya.
- Mujid, A. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mujtahid. (2011). *Reformulasi Pendidikan Islam; Meretas Mindset Baru, Meraih Paradigma Unggul*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mukhtar Latif, D. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media group.
- Muliawan, J. U. (2005). *Pendidikan Islam Integratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, D. (2011). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Mulyasa, E. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mun'im Amaly, A., Rizal, A. S., & Supriadi, U. (2020). Pendidikan Islam Sebagai Upaya Mengoptimalkan Potensi Manusia. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan*, 5(1), 1-14.
- Munawir, Z. A. dan M. F. (1984). *Kamus Al Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*. Jakarta: Pustaka Progresif.
- Murni, E. T. (2018). UPAYA GURU PAI DALAM PENANGGULANGAN GAYA HIDUP HEDONISME MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SMAN 9 SIJUNJUNG. *El-Rusyd: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi*, 3(1), 76-95.
- Mursell, J. L. (1975). *Pengajaran Berhasil, terj. Simanjuntak dan Soeitoe*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mursi, M. M. (1997). *Tarbiyah al Islamiyah*. Jakarta: Mizan.
- Nahlawi, A. an-. (1979). *Ushul al Tarbiyah al Islamiyah wa Asalibuha fi al bait wa al Madrsah wa al mujtama'*. Damaskus: Daar al Fikr.
- Nasir, M. R. (2005). *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal: Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*. (Pustaka Pelajar, Ed.). Yogyakarta.
- Nasution, S. (1997). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, A. (2004). *Tokoh-tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nata, A. (2005a). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Rajawali Press.
- Nata, A. (2005b). *Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Nata, A. (2011). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nizar, A.-R. samsul. (2003). *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press.
- Nuridin. (2005). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Nurochim, N. (2016). Sekolah berbasis pesantren sebagai salah satu model pendidikan Islam dalam konsepsi perubahan sosial. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 16(1), 69–88.
- Nurulloh, E. S. (2019). Pendidikan Islam dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 237. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.366>
- Paryontri, R. A. (2020). *Penggalian Nilai-Nilai Religiusitas*. Surabaya: JDS.
- Poerwadarminta, W. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Prihatin, E. (2011). *Manajemen Peserta didik*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, M. N. (2006). *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qardhawi, Y. (1980). *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al Banna terj. Bustami A & Zainal A*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Quthb, M. (1984). *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: Al Ma'arif.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: kalam Mulia.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramdani, W. (2007). *Ilmu Sosial dasar*. Bandung: Pustaka Setia.

- Ramli, M. (2015). Media pembelajaran dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 13(23), 133–134.
- Rasyidin, A. (2012). *Falsafah Pendidikan Islami: Membangun Kerangka Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Praktik Pendidikan*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Ridwan, K. (1978). *Pembaharuan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Sebagai Usaha Peningkatan Prestasi Kerja dan Pembinaan Kesatuan Bangsa*. Jakarta: Cemara Indah.
- Rita Mariyana, D. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Rivai, N. S. A. (2011). *Media pengajaran (penggunaan dan pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rochman, A. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Rohman, A. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laskbang Mediatama.
- Rollins, S. P. (1979). *Introduction to Secondary Education*. Chicago: Rand Menally and Company.
- Rosyadi, K. (2004). *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusdiana, Y. dan. (2015). *Pendidikan Multikultural*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusman, Deni Kurniawan, dan C. R. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- S, A. N. (2014). *filsafat pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- S, N. (1995). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadulloh, U. (2014). *Pedagogik ilmu mendidik*. Bandung: Alfabeta.

- Sairin, S. (2022). *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia: Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samsul Nizar. (2001). *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sanjaya, W. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Santriwati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- San Trianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sardiman. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sari, F., Badrah, N., & Muslimin, M. (2020). AYAT AL-QUR'AN TENTANG POTENSI MANUSIA. *Jurnal Bil Qolam Pendidikan Islam*, 1(2), 72–81.
- Sawaludin, S. (2018). Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3(1), 39–52.
- Setiawati, M. U. U. dan L. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shadily, J. M. E. dan H. (1996). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Shaleh, A. R. (2000). *Pendidikan Agama dan Keagamaan, Visi, Misi dan Aksi*. Jakarta: Gemawindu Pancaparkasa.
- Sidi, I. D. (2005). *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta: Paramadina.

- Siregar, R. H. (2021). Jumlah Huruf Dalam Al-Qur'an Menurut Imam Syafi'i. *SINDOnews.Com*.
- Siswono, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sj, W. S. W. (1987). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sobry Fathurrohman, P. & S. (2017). *Strategi Belajar Mengajar : Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Soeharto, K. (2003). *Teknologi Pembelajaran (Pendekatan Sistem, Konsepsi, Dan Model, SAP, Evaluasi, Sumber Belajar Dan Media)*. Surabaya: Surabaya Intellectual Club.
- Subaru. (1994). *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, A. (1996). *Pengantar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2009). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugandhi, S. Y. dan N. M. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suhardan, D. (2010). *Supervisi Profesional Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, T. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sukmadinata, N. S. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sulistiyani. (2009). *Evaluasi pendidikan*. Surabaya: Paramita.
- Sulistiyorini. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sumartana, W. N. dan. (1996). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Suparlan. (2008). *Membangun Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suprijanto. (2007). *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surohim, U. A. bakar &. (2005). *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam (Respon Kreatif Terhadap Undang-undang Sisdiknas)* (Vol. 80). Yogyakarta: Safiria Insani Press.
- Surya, M. (2003). *Percikan Perjuangan Guru*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Susanti, D. (2009). *Mencetak Anak Juara: Belajar dari Pengalaman 50 Anak Juara*. Yogyakarta: Katahati.
- Suwarno, W. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Syabany, O. M. A.-T. Al. (1979). *Falsafah Pendidikan Islam (terjemahan Hasan Langgulung dari Falsafah al- Tarbiyah al- Islamiyyah)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. *Al-Tazkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 151-166.
- Syafi'i, M. A. and A. (2003). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, M. (1995). *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsudin, M. (1997). *Manusia dalam Pandangan KH. A. Azhar Basyir*. Yoga: Titian Ilahi Press.
- Tafsir, A. (1992a). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, A. (1992b). *Metodik Khusus Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tafsir, A. (2006). *Filsafat Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Tafsir, A. (2012). *ilmu pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taneko, S. (1993). *Struktur dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thoha, C. (1991). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tilaar, H. A. . (2009). *Kekuasaan dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim, P. K. P. B. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uhbuyati, A. A. dan N. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar, B. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Umar Tirtarahardja, L. S. (2000). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2009). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, A. dan M. B. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Usman, B. (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Utama, D. A., & Setiyani, R. (2014). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Dinamika Pendidikan*, 9(2).
- Uyoh Sadulloh. (2009). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahidin, U., & Syaefudin, A. (2018). Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 47-66.
- Yasin, A. F. (2008). *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.

- Yudhi, M. (2008). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Gaung Persada Group.
- Yunus, Y., Nurseha, N., & Maemunah, M. (2020). Culture of Siri In Learning Akidah Akhlak in MAN Suli Luwu District. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 1(2), 107-120.
- Yuristia, A. (2018). Pendidikan sebagai transformasi kebudayaan. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1).
- Yusuf, A. M. (1986). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Yusuf Qardhawi. (1995). *Studi Kritis As-Sunnah, terj Abu bakar*. Bandung: Trigenda Karya.
- Zafi, A. A. (2018). Transformasi budaya melalui lembaga pendidikan (pembudayaan dalam pembentukan karakter). *Al Ghazali*, 1(1), 1-16.
- Zaini, Y. (1996). *Penyakit Rohani Pengobatannya*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Zakiah Daradjat. (1982). *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Zuhairini. (1995). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini. (2004). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.

TENTANG PENULIS



Dr. M. Dahlan R., M.A. , M.Pd.

dilahirkan dari keluarga penggarap sawah di Sukabumi, 15 April 1974.

Nomor Telepon/HP: 0815-846-44000.

Alamat *e-mail*: dahlanr74@gmail.com

Pendidikan: S1, Sarjana Pendidikan Agama Islam, Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA), 2005. S2, Magister Ilmu Dakwah, Universitas Islam As-Syafi'iyah Jakarta(UIA), 2009. S2 Magister Pendidikan Islam Universitas Muhamadiyah Ponorogo(UMPO),2023. S3, Doktor Pendidikan Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor (UIKA), 2014.

Pelatihan Profesional/Keilmuan/Keahlian: Editor Buku, Sertifikat BNSP, 2021. Penulis Buku Non Fiksi, Sertifikat BNSP, 2020. Training of Pasilitator Bela Negara Bagi Pelatih Ospek Perguruan Tinggi, Kemhan RI, 2018.

Konferensi/Seminar/Lokakarya/Simposium: Pembicara Seminar Internasional, UNIDA, 2020. Pembicara Seminar Internasional, UKM, 2020. Pembicara Training management Organization, BEM-FAI, 2020. Peserta pelatihan Elsevier's Webinar with Expert: Roles of Indonesia's Researchers in Fighting COVID-19, Elsevier, 2020.

Organisasi Profesi/Ilmiah: Pengurus DPD IKADI Jakarta Timur, 2021-2023. Sekjen DPP PTRTU, 2019-skrng. ADPERTISI, 2019-2021. Kord rekognisi dan PKM PPPAI 2022-skrng. Ketua Yayasan Sa'adah El Hayaah Jakarta, 2010-Skrng. Pembina Majelis Shilwah Jakarta, 2010-Skrng. Sekjend DPP ASISI, 2009-2018.

Karya Ilmiah: Isu-sisu Pendidikan, Eureka 2023. Aklak Tasawuf, wawasan ilmu 2023. Pengantar Ilmu Pendidikan, Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023. Membentuk Karakter melalui belajar mengajar, Eureka, 2022. Proses Pendidikan Agama Islam Persepktif Pendidik Dan Peserta Didik, Eureka 2022. One Stucture Motivtion, 2021. Bahan Ajar Materi Aqidah Akhlak Jilid I dan II, 2021. Moderasi islami di Era Disrupsi, Gading Pustaka, 2019.

Membangun Spiritualitas dan Kemuliaan Sikap, Samudra Biru, 2017. Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak, Deepublish, 2016. Menjadi Guru yang Bening Hati, Deepublish, 2016. Fikih Munakahat, Deepublish, 2015. Pendidikan karakter perspektif Islam dan Barat, Pustaka al Bustan, 2014. Tulisan Artikel yang terbit di Jurnal nasional terakreditasi dan Jurnal Internasional terindeks SCOPUS. Editor dan reviewer buku dan jurnal nasional.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202401202, 4 Januari 2024

Pencipta
Nama : **M. Dahlan R**
Alamat : Jl. Masjid Al Akbar Rt 05 Rw. 02 Kel. Munjul Kec. Cipayang Jakarta Timur, Cipayang, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13850
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **M. Dahlan R**
Alamat : Jl. Masjid Al Akbar Rt 05 Rw. 02 Kel. Munjul Kec. Cipayang Jakarta Timur, Cipayang, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13850
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Ilmu Pendidikan Islam (Membentuk Guru Berkualitas Dan Bertanggung Jawab)**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 16 Desember 2023, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000576571

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencaus surat pencatatan permohonan.